

INTISARI

Heni Rusita¹, Risma Sakti Pambudi², Khotimatul Khusna³

^{1.2.3}Universitas Sahid Surakarta

¹henny.akun@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³khotimatul.usahid@gmail.com

Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup dan banyak diderita oleh orang Indonesia. Pada kabupaten sragen menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah sebesar 35,87%. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik, tidak mengonsumsi alkohol, cek kesehatan secara berkala, dan patuh mengonsumsi obat. Kepatuhan penggunaan obat juga sering menjadi masalah pada pasien yang menderita penyakit kronik selain itu pasien juga membutuhkan modifikasi gaya hidup untuk kualitas hidup yang lebih baik. Pada pelayanan kesehatan terdapat kegiatan yang membantu pasien dalam merubah gaya hidup yaitu kegiatan prolans. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi dan gambaran kepatuhan kegiatan prolans pada pasien hipertensi. Rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kepatuhan kegiatan prolans dan kuesioner MMAS-8 untuk mendapatkan data primer. Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi yang mengikuti kegiatan prolans. jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 100 responden. Analisa yang dilakukan dengan mengategorikan tingkat kepatuhan dengan skor 8 menunjukkan kepatuhan tinggi, 7-6 menunjukkan kepatuhan sedang, <6 menunjukkan kepatuhan rendah. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat kepatuhan pasien dalam mengikuti kegiatan prolans yaitu dengan kepatuhan tinggi sebanyak 58%, dengan kepatuhan sedang sebanyak 32%, dengan kepatuhan rendah sebanyak 14%. Sedangkan tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat anti hipertensi dengan kepatuhan tinggi sebanyak 37%, kepatuhan sedang sebanyak 34%, kepatuhan rendah sebanyak 29%.

Kata Kunci: Kepatuhan; Prolans; Hipertensi

ABSTRACT

Heni Rusita¹, Risma Sakti Pambudi², Khotimatul Khusna³

^{1,2,3}Universitas Sahid Surakarta

¹henny.akun@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³khotimatul.usahid@gmail.com

Hypertension is related to behaviour as well as lifestyle and affects many Indonesians. The Sragen regency shows that the prevalence of hypertension based on measurements in the population aged ≥ 18 years is 35.87%. Hypertension control is carried out by changing behaviour such as avoiding cigarette smoke, having a healthy diet, being diligent in physical activity, not consuming alcohol, having regular health checks, and being adherence to taking the drug. Adherence to using the drug is also often a problem in patients suffering from chronic diseases. In addition, patients also need lifestyle modifications for a better quality of life. In health services, some activities help patients change their lifestyle, namely prolanis activities. This study aims to determine the description of drug use adherence and the adherence of prolanis activities in hypertensive patients. The design of this study used a cross-sectional research design. The research instrument implemented a prolanis activity compliance questionnaire and the MMAS-8 questionnaire to obtain primary data. The sample was hypertensive patients who participated in prolanis activities. The number of samples was 100 respondents. The analysis was carried out by categorizing the adherence level with a score of 8 indicating high adherence, 7-6 indicating moderate adherence, <6 indicating low adherence. The results show that the level of patient compliance in participating prolanis activities was 58% with high adherence, 32% moderate adherence, and 14% low adherence. Meanwhile, the level of patient compliance in using anti-hypertensive drugs with high adherence was 37%, moderate adherence was 34%, and low adherence was 29%.

Keywords: Compliance; Prolanis; Hypertension

